

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 14201/ S1 Ilmu Keperawatan

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



**Evaluasi Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular
di Kabupaten Kampar Provinsi Riau**

TIM PENGUSUL

KETUA	:NILA KUSUMAWATI	NIDN:1021068305
ANGGOTA I	: INDRAWATI	NIDN: 1008088003
ANGGOTA II	: GUSMAN VIRGO	NIM: 1022087401

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN
2021/2022**

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Posbindu PTM di Provinsi Riau

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Nila Kusumawati	Ketua	Kebijakan dan Managemen Kesehatan, DM Tipe 2	S1 Keperawatan
2.	Indrawati	Anggota I	Keperawatan Komunitas	S1 Keperawatan
3.	Gusman Virgo	Anggota 2	Keperawatan	S1 Keperawatan

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Mahasiswa

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Februari tahun 2022

Berakhir : bulan Juli tahun 2022

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) Non Lapangan (Desk Evaluation)

Lapangan: Di Provinsi Riau

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Peningkatan pemahaman mengenai Posbindu

9. Publikasi

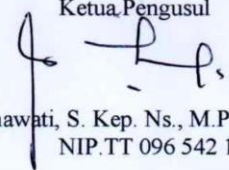
Dokumen ini adalah dokumen pelaporan penelitian yang telah dilakukan untuk persyaratan BKD/LKD di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Manuskrip akan dipublish pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.

HALAMAN PENGESAHAN

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Judul | : Evaluasi Pelaksanaan Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Kampar Provinsi Riau |
| 2. Nama Mitra/Klpk Masyarakat (1) | : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan |
| 3. Ketua Tim Pengusul | |
| a. Nama | : Nila Kusumawati |
| b. NIDN | : 1021068305 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor/III d |
| d. Program Studi | : S1 Ilmu Kesehatan |
| e. Perguruan Tinggi | : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai |
| f. Bidang Keahlian | : Administrasi Kebijakan Kesehatan |
| g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel | : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 |
| 1. Anggota Tim Pengusul | |
| a. Jumlah Anggota | : 2 orang |
| b. Nama Anggota I/bidang keahlian | : Indrawati (Keperawatan) |
| c. Nama Anggota II/bidang keahlian | : Gusman Virgo (Keperawatan) |
| d. Jumlah mahasiswa yang terlibat | : 10 orang |
| 4. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) | |
| a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) | : Puskesmas Kampar |
| b. Kabupaten/Kota | : Kampar |
| c. Propinsi | : Riau |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra 1 (Km) | : 2 km |
| 5. Luaran yang dihasilkan | : Laporan Penelitian |
| 6. Jangka waktu Pelaksanaan | : 6 bulan |
| 7. Biaya Total | : Rp. 3, 970,000 |



Ketua Pengusul



Nilai Kusumawati, S. Kep. Ns., M.P.H., CDWCN
NIP. TT 096 542 182

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
IP/NIK 096542108



ABSTRAK

Sebuah penelitian untuk mengevaluasi pos binaan terpadu penyakit tidak menular di Provinsi Riau telah dilakukan. Secara ringkas alasan yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini belum adanya evaluasi terhadap pos binaan terpadu penyakit tidak menular di Provinsi Riau ketika prevalensi kasus diabetes melitus (DM) di provinsi ini telah menduduki peringkat ke 15 di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pos binaan terpadu penyakit tidak menular khususnya diabetes di Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. 15 orang kader kesehatan direkrut dengan menggunakan purposive sampling. Analisa data dilakukan secara manual. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah topik guide interview yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan panduan-panduan terkait Pos Binaan Terpadu yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tantangan-tantangan dalam pelaksanaan pos binaan terpadu penyakit tidak menular di Provinsi Riau yang secara detail dituangkan dalam manuskrip penelitian yang akan dipublikasikan pada jurnal target. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berbagai upaya yang relevan perlu dilakukan untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pos binaan terpadu penyakit tidak menular di Indonesia.

Kata kunci : Posbindu, Provinsi Riau, Indonesia

DAFTAR ISI

IDENTITAS URAIAN UMUM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	7
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
BAB IV DANA PENELITIAN DAN WAKTU PENELITIAN	
A. Alokasi Anggaran.....	21
B. Alokasi Waktu.....	21
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
BAB VI KESIMPULAN.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti oleh karena masih terbatasnya evaluasi pos binaan terpadu penyakit tidak menular di Provinsi Riau. Pos Binaan Terpadu penyakit tidak menular adalah program yang digagas oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dengan adanya program ini, diharapkan prevalensi penyakit tidak menular dapat diturunkan. Akan tetapi, yang kenyataannya adalah prevalensi penyakit tidak menular di provinsi Riau terus mengalami peningkatan hingga menempatkan Provinsi Riau pada posisi ke 15 dengan penyakit tidak menular tertinggi di Indonesia. Hal ini lah yang kemudian melatar belakangi penulis untuk mengangkat topik ini.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Pos binaan terpadu penyakit tidak menular di provinsi Riau.

C. Tujuan penelitian

Tujuan Umum:

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan pos binaan terpadu penyakit tidak menular di Provinsi Riau.

Tujuan Khusus:

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh kader-kader pos binaan terpadu penyakit tidak menular dalam melaksanakan pos binaan terpadu penyakit tidak menular di Provinsi Riau.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini berhasil mengungkap tantangan-tantangan atau kelemahan-kelemahan program pos binaan terpadu penyakit tidak menular di Indonesia umumnya dan di Provinsi Riau khususnya

2. Aspek Praktis

Penelitian ini memberikan masukan bagi pemegang kepentingan dalam mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan penyakit tidak menular di Provinsi Riau khususnya dan di Indonesia umumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

A. POSBINDU PTM

1. Tujuan

Tujuan Posbindu PTM adalah upaya kesehatan masyarakat (UKM) yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian (PTM) dengan melibatkan masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan serta penilaian. Masyarakat dilibatkan sebagai agen perubah sekaligus sumber daya yang menggerakkan Posbindu sebagai Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), yang diselenggarakan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat. Berbeda dengan posyandu lansia, Posbindu PTM tidak memiliki pembagian strata.

2. Sasaran

Seluruh warga negara **yang** berusia 15 tahun ke atas yang ada di wilayah Posbindu PTM.

3. Waktu

- a. Frekuensi Pelaksanaan Posbindu PTM dilaksanakan paling kurang satu kali per bulan.
- b. Waktu pelaksanaan disepakati bersama masyarakat setempat.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan dapat diinformasikan beberapa hari sebelumnya.

4. Pengelola Posbindu PTM

- a. Masyarakat.
- b. Lembaga kemasyarakatan.
- c. Organisasi kemasyarakatan.
- d. Institusi pemerintah/swasta.

5. Pelaksana Posbindu PTM

- a. Kader yang memiliki kriteria :
 - Bisa baca dan menulis.
 - Mau dan mampu.
 - Terlatih bersertifikat paling kurang mendapat surat keterangan sudah dilatih dari Puskesmas pembinanya.
- b. Tenaga kesehatan sebagai pembina tidak wajib datang dalam setiap pelaksanaan kegiatan posbindu PTM namun tetap melakukan pembinaan dan monitoring agar pelaksanaan sesuai dengan dengan pedoman.

6. Sarana dan Prasarana

- a. Posbindu PTM disarankan diselenggarakan pada tempat yang mudah di jangkau dan memiliki lingkungan yang bersih.
- b. Sarana Pendukung Kegiatan/Posbindu Kit: Kelengkapan paling kurang tersedia :
 - 1) alat pengukuran tekanan darah (tensimeter).
 - 2) alat pengukuran gula darah/ glukometer.
 - 3) alat pengukur berat badan/ timbangan.
 - 4) alat pengukur tinggi badan.
 - 5) alat ukur lingkar perut/ pita meteran.
 - 6) buku pemantauan peserta / buku monitoring.
 - 7) buku pencatatan/ register.
- c. Bagi Posbindu PTM yang memiliki tenaga yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai dapat menambahkan :
 - 1) Pemeriksaan kolesterol
 - 2) Pemeriksaan tajam penglihatan.
 - 3) Pemeriksaan tajam pendengaran.
- d. Bahan habis pakai :
 - 1) sarung tangan.
 - 2) Strip tes gula darah .
 - 3) kapas alkohol.
 - 4) jarum khusus / lancet untuk pengukuran gula darah atau kolesterol.
 - 5) kotak limbah benda tajam/safety box.

7. Langkah pelaksanaan kegiatan di Posbindu PTM

a. Langkah I:

- (1) Pengisian Nomor Induk Kependudukan (NIK)
- (2) Pengisian data peserta
- (12). Pengisian hasil layanan



b. Langkah II:

(3) Wawancara FRPTM



c. Langkah III :

(4) Pengukuran tinggi badan



(5) Pengukuran berat badan menggunakan timbangan



(6) Menghitung IMT

- Hitung indeks massa tubuh (IMT) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)} \times \text{Tinggi Badan (m)}}$$

- Bandingkan hasil perhitungan IMT dengan ukuran IMT yang terdapat pada tabel dibawah ini
- Kemudian tetapkan apakah peserta masuk kategori obesitas atau tidak
- Catat hasil IMT dan kategori obesitas pada buku pemantauan/ monitoring

Tabel 1 Tabel kategori obesitas pada orang dewasa

Klasifikasi Obesitas pada Orang Dewasa Berdasarkan IMT

	Kategori	IMT
Sangat Kurus	Kekurangan berat badan tingkat berat	< 17,0
Kurus	Kekurangan berat badan tingkat ringan	17 - < 18,5
Normal		18,5 - 25,0
Gemuk (<i>Overweight</i>)	Kelebihan berat badan tingkat ringan	> 25,0 - 27,0
Obese	Kelebihan berat badan tingkat berat	> 27,0

Sumber : Permenkes no.41 thn 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang

d. Langkah IV :

- (7) Pengukuran tekanan darah (tensimeter)
- (8) Pemeriksaan gula darah/ glukometer



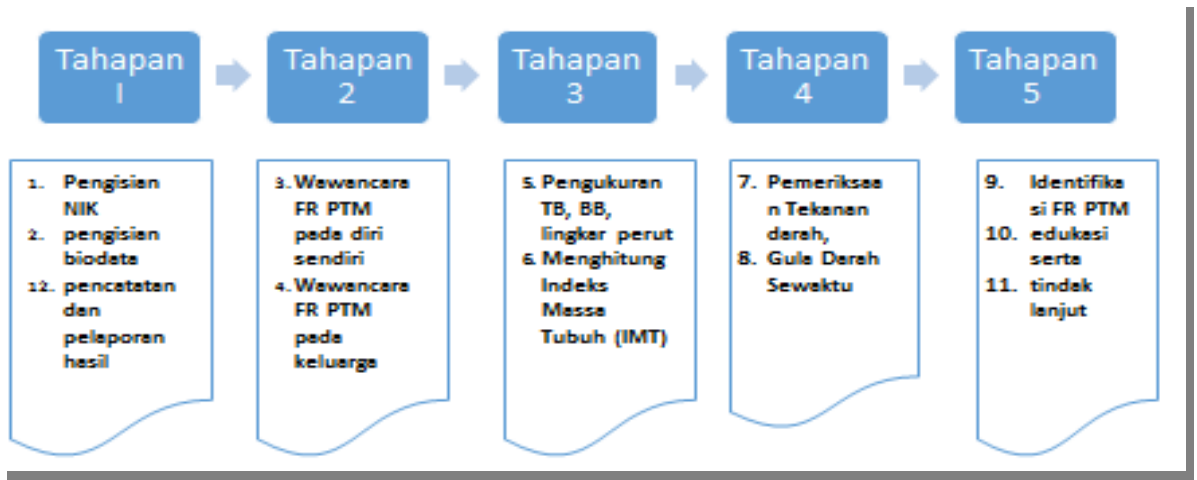
e. Langkah V :

- (9) Identifikasi faktor risiko PTM
- (10) Edukasi faktor risiko PTM
- (11) Tindak lanjut dini faktor risiko PTM



Untuk keterangan lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2. Proses Kegiatan Posbindu PTM



BAB III

METODE PENELITIAN

Secara singkat dapat dilaporkan bahwa penelitian dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Dengan demikian metode sampling dan jumlah sampel ditentukan menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah topik guide interview yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan panduan-panduan terkait Pos Binaan Terpadu yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Analisa data kualitatif dilakukan secara manual oleh peneliti. Pada manuskrip penelitian yang akan dipublikasikan, tugas dan tanggung jawab masing-masing peneliti, reflektivitas dan prosedur pengumpulan data ditulis secara detail.

BAB IV

PENDANAAN PENELITIAN DAN ALOKASI WAKTU

A. Alokasi Anggaran

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1	Honorarium				
	Koordinator Peneliti	OJ	6 bulan	25.000	420.000
	Pembantu Peneliti	OJH	2	25.000	600.000
Subtotal Honorarium					1.020.000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A 4	Rim	4	45.000	180.000
	2) Pena	Kotak	1	25.000	25.000
	b. Bahan Penelitian Habis Pakai				
	1). Penggandaan Proposal	1 Paket	3	150.000	450.000
	2). Jilid Proposal	2 Paket	2	35.000	70.000
Subtotal Bahan Penelitian					725.000
3	Pengumpulan Data				
	a. Pulsa internet per bulan	Paket	4	500.000	2.000.000
Subtotal Pengumpulan Data					2.000.000
4	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Jilid Laporan	OK	3	75.000	225.000
Pelaporan, Luaran Penelitian					225.000
Total					3.970.000

B. Alokasi waktu

No	Bulan (2021)	Aktivitas
1	Februari dan Maret	Melakukan kegiatan pra-penelitian
2		Membaca tinjauan pustaka terkait posbindu
3	April	Mengecek website resmi terkait posbindu
4		Mengeksplorasi indikator kebijakan dan periode kebijakan yang ingin diteliti
5	Mei	Mengumpulkan data kebijakan yang telah ditemukan dan menganalisis data.
6	Juni	Membuat laporan

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh kader-kader kesehatan dalam melaksanakan pos binaan terpadu penyakit tidak menular di provinsi Riau. Beberapa tema untuk melaporkan tantangan yang dihadapi oleh pos binaan terpadu dituliskan secara detail pada manuskrip yang akan dipublikasikan oleh peneliti. Penulisan tema terkait hasil evaluasi pos binaan terpadu dijelaskan dan disupport oleh beberapa coding yang disampaikan oleh seluruh responden.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang kami laporkan secara detail pada manuskrip penelitian kami mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mengangkat pertanyaan penelitian yang sama. Terdapat berbagai kekurangan pada pelaksanaan pos binaan terpadu penyakit tidak menular, baik yang ada di Provinsi Riau maupun yang ada di Provinsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan komitmen stakeholder dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut jika manajemen penyakit tidak menular dapat ditangani dengan baik pada tingkatan upaya kesehatan berbasis masyarakat.

BAB VI

KESIMPULAN

Melalui laporan ini, dapat kami simpulkan bahwa penelitian yang telah kami lakukan tentang pos binaan penyakit tidak menular mengungkap permasalahan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Hasil penelitian tersebut perlu untuk dipublish sebagai salah satu bentuk advokasi terhadap penguatan pos binaan terpadu penyakit tidak menular, pencegahan penyakit tidak menular dan penurunan prevalensi penyakit tidak menular. Hal ini penting dilakukan mengingat pentingnya manfaat dan keberlanjutan penyakit tidak menular bagi masyarakat.

